



**JURNAL ILMIAH KEBAHASAAN DAN KESASTRAAN**

**DAFTAR ISI**

<b>PENGANTAR REDAKSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENINGKATAN MOTIVASI DAN KETERAMPILAN MENULIS NARASI MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE <i>THINK PAIR SHARE</i> (TPS) SISWA KELAS X JASA BOGA 2 SMK NEGERI 3 SAMARINDA TAHUN PEMBELAJARAN 2016/2017</b>	
<i>Slamet</i> .....	1
<b>KARAKTERISTIK TOKOH BUNGKUN DALAM CERITA RAKYAT DAYAK NGAJU, KALIMANTAN TENGAH</b>	
<i>Yudianti Herawati</i> .....	11
<b><i>THE USE OF PICTURE STORY IN TEACHING READING COMPREHENSION TO THE FIFTH GRADE STUDENTS OF SDN 034 SAMARINDA</i></b>	
<i>Antung Firmandana</i> .....	23
<b>PERKEMBANGAN FUNGSI PENGGUNAAN BAHASA PADA ANAK USIA 5 TAHUN (Studi Kasus pada Azza Aqila Jihan Syuasabitha)</b>	
<i>Ali Kusno</i> .....	32
<b>MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MENULIS CERITA FABEL DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD SISWA KELAS VIII-C SMP NEGERI 5 TENGGARONG</b>	
<i>Jumairi</i> .....	45
<b>KEOTONOMIAN SASTRA DALAM NOVEL ASMARALOKA KARYA DANARTO</b>	
<i>Agus Yulianto</i> .....	58
<b>PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYUSUN TEKS FABEL MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF MODEL LINGKARAN IMAJINASI DAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS VIII A SMP PATRA DHARMA 2 BALIKPAPAN TAHUN AJARAN 2015/2016</b>	
<i>Rika Afriani</i> .....	68
<b>PENGARUH LATAR BUDAYA TERHADAP PENGGUNAAN BAHASA DALAM ANTOLOGI CERPEN <i>KOLECER</i> DAN <i>HARI RAYA HANTU</i></b>	
<i>Merry Debby Aritonang</i> .....	79



## PENGANTAR REDAKSI

Jurnal ilmiah kebahasaan dan kesastraan *Loa*, Volume 12, Nomor 1, Juni 2017 ini memuat delapan artikel dari beberapa hasil penelitian dan kajian yang terdiri atas, empat artikel pengajaran, dua artikel kesastraan, dan dua artikel kebahasaan. Dalam bidang pengajaran, memuat tulisan **Slamet** bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan keterampilan menulis narasi menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe think pair share (TPS) siswa kelas X Jasa Boga 2 SMK Negeri 3 Samarinda tahun pembelajaran 2016/2017. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, tes, analisis dokumen, dan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik kuantitatif dan kualitatif. Hasilnya dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe think pair share (TPS) semakin meningkatkan motivasi menulis narasi siswa. Pada siklus I motivasi menulis narasi siswa mencapai 70, pada siklus II mencapai 78%, dan pada siklus III mencapai 90%. Tulisan **Antung Firmadana** membahas permasalahan siswa dalam pengajaran pemahaman membaca di sekolah dasar. Salah satunya adalah kebanyakan siswa tidak tertarik dengan aktivitas membaca karena materi yang tidak menarik. Oleh karena itu, peneliti ingin memberikan pelajaran menarik untuk mendukung proses belajar. Peneliti menggunakan cerita bergambar sebagai bahan ajar dalam mengajarkan pemahaman membaca. Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui perbedaan signifikan pemahaman membaca siswa yang diajarkan dengan menggunakan dan tanpa menggunakan cerita bergambar. Penelitian difokuskan pada siswa kelas lima SDN 034 Samarinda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengajaran pemahaman membaca menggunakan cerita bergambar lebih signifikan dari pada tanpa menggunakan cerita bergambar. Tulisan **Jumairi** bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar menulis cerita fabel dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Student Team Achievement Division (STAD) siswa kelas VIII-C SMP Negeri 5 Tenggarong. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus dan masing-masing siklus terdiri atas empat tahapan, yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Berdasarkan hasil olah data dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe student team achievement division (STAD) dalam pembelajaran menulis cerita fabel dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar. Tulisan **Rika Afriani** bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menyusun teks fabel melalui pembelajaran kooperatif model lingkaran imajinasi dan media gambar pada siswa kelas VIII A SMP Patra Dharma 2 Balikpapan tahun ajaran 2015/2016. Desain penelitian ini ialah penelitian tindakan kelas. Pelaksanaan tindakan dilakukan dalam dua siklus. Instrumen penelitian yang digunakan berupa rubrik penilaian teks fabel, lembar observasi partisipan, lembar observasi komponen

RPP dan kegiatan pembelajaran, lembar observasi komponen keaktifan siswa dalam diskusi kelompok, dan catatan lapangan. Hasilnya menunjukkan bahwa nilai rata-rata capaian kompetensi keterampilan menyusun teks fabel pada prasiklus ialah 69 yang menunjukkan belum tercapainya nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk materi menyusun teks fabel, yaitu 78. Dari 36 siswa, hanya 13 siswa yang mencapai nilai KKM.

Dalam bidang kesastraan, tampil tulisan **Yudianti Herawati** yang bertujuan untuk mendeskripsikan struktur intrinsik dan ekstrinsik karya sastra yang tergambar dalam cerita *Bungkun* pada masyarakat Dayak Ngaju Kalimantan Tengah. Penelitian ini membahas karakteristik tokoh Bungkun dalam Cerita *Bungkun*. Analisis dilakukan dengan menggunakan teori strukturalisme dan teori kelisanan untuk menganalisis nilai budaya, kepercayaan, kecerdikan, dan keteladanan tokoh dalam cerita *Bungkun*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Selain itu, teknik analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data yang telah diperoleh di lapangan. Teknik analitik digunakan untuk menentukan makna isi cerita yang terdapat dalam objek penelitian. Analisis menunjukkan tokoh Bungkun adalah manusia biasa yang berkarakter unik dalam menjalani kehidupan serta memiliki kecerdikan dalam mengatasi kemiskinannya. Analisis juga menunjukkan bahwa tokoh Bungkun menjadi panutan bagi masyarakat tersebut Ngaju. Tulisan **Agus Yulianto** bertujuan untuk mengetahui bentuk atau model keotonomian sastra yang terdapat dalam novel *Asmaraloka* karya Danarto. Masalah penelitian ini adalah bagaimana bentuk atau model keotonomian sastra yang terdapat dalam novel *Asmaraloka* karya Danarto. Kajian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif dengan teknik kajian pustaka. Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa keotonomian sastra dalam novel *Asmaraloka* dapat terlihat dari kemandirian pengarang dalam menciptakan kronik, penokohan yang secara umum sangat kontra realitas dan latar cerita yang merepresentasikan keotonomian sastra yang kuat.

Sementara itu, dalam bidang kebahasaan menghadirkan tulisan **Ali Kusno** bertujuan mendeskripsikan perkembangan tuturan Jihan (anak penulis) sebagai anak yang berusia 5 tahun berdasarkan pengelompokan fungsi bahasa menurut M.A.K. Halliday. Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan teknik pengamatan berperan serta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak itu mampu menerapkan keseluruhan fungsi penggunaan bahasa, yakni instrumental, regulatoris/dogmatis, interaksional, personal, heuristik, imajinatif, dan representasional. Fungsi penggunaan bahasa yang berkembang paling pesat adalah fungsi imajinatif. Pencapaian tersebut dipengaruhi faktor biologis (orang tua yang memang memiliki kemampuan berbahasa yang baik) dan lingkungan sosial (di rumah, sekolah, dan lainnya). Tulisan **Merry Debby Aritonang** bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh latar budaya terhadap penggunaan bahasa dalam cerpen “Antara Bali dan Balige” karya Cesillia Ces, “Pastu” karya Oka Rusmini, “Baminantu” karya Sastri Yunizarti Bakry, dan “Lali Panggora” karya Saut Poltak Tambunan. Penelitian ini mengacu pada pendekatan sociolinguistik. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mencatat penggunaan bahasa daerah dalam cerpen “Antara Bali dan Balige” karya Cesillia Ces, “Pastu” karya Oka Rusmini, “Baminantu” karya Sastri Yunizarti Bakry, dan “Lali Panggora” karya Saut Poltak Tambunan.

Data penggunaan bahasa yang diperoleh dihubungkan dengan konsep sosial budaya masyarakat dalam cerita tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan budaya Bali dan Batak dalam cerita pendek “Antara Bali dan Balige” karya Cesillia Ces, budaya Minang dalam cerpen “Pastu” karya Oka Rusmini dan “Baminantu” karya Sastri Yunizarti Bakry, dan budaya Batak dalam cerpen “Lali Panggora” karya Saut Poltak Tambunan berpengaruh pada penggunaan bahasa, antara lain kekhasan dalam pemakaian kosakata dan penggunaan bentuk sapaan. Artikel yang disajikan dalam Jurnal Loa Volume 12, Nomor 1, Juni 2017 menggambarkan perkembangan di bidang pengajaran, sastra, dan bahasa. Di samping itu, partisipasi penulis dari instansi di luar Kantor Bahasa Kalimantan Timur sangat baik, terlihat dari meningkatnya jumlah penulis luar yang mengirimkan artikelnya pada Redaksi *Jurnal Loa*. Semoga artikel-artikel yang dimuat dapat memperluas khazanah ilmu dan pengetahuan para pembaca di bidang pengajaran, sastra, dan bahasa.

**Pemimpin Redaksi**





**JURNAL ILMIAH KEBAHASAAN DAN KESASTRAAN**

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh dikopi tanpa izin dan biaya

---

Slamet (SMK Negeri 3 Samarinda)

Peningkatan Motivasi dan Keterampilan Menulis Narasi Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Siswa Kelas X Jasa Boga 2 SMK Negeri 3 Samarinda Tahun Pembelajaran 2016/2017

Loa Vol. 12, No. 1, Juni 2017 halaman 1 – 10

*Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan keterampilan menulis narasi menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe think pair share (TPS) siswa kelas X Jasa Boga 2 SMK Negeri 3 Samarinda tahun pembelajaran 2016/2017. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (classroom action research). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, tes, analisis dokumen, dan angket. Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara triangulasi, yaitu dengan menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi metode pengumpulan data. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik kuantitatif dan kualitatif. Teknik analisis data kuantitatif menggunakan teknik statistik deskriptif. Teknik analisis data kualitatif menggunakan deskriptif komparatif. Hasil penelitian dikemukakan sebagai berikut. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe think pair share (TPS) semakin meningkatkan motivasi menulis narasi siswa. Pada siklus I motivasi menulis narasi siswa mencapai 70, pada siklus II mencapai 78% dan pada siklus III mencapai 90%. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe think pair share (TPS) dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi. Pada kegiatan pratindakan siswa yang mengalami ketuntasan belajar mencapai 8 siswa (25%), siklus I sebanyak 19 siswa (63%), siklus II sebanyak 21 siswa (70%), siklus III sebanyak 23 siswa (77%). Adapun nilai rerata keterampilan menulis narasi siswa pada kegiatan pratindakan adalah 64, pada Siklus I mencapai 66, Siklus II mencapai 71, dan Siklus III mencapai 76.*

**Kata kunci:** peningkatan motivasi, keterampilan menulis narasi, think pair share

---

Herawati, Yudianti (Kantor Bahasa Kalimantan Timur)

Karakteristik Tokoh Bungkun Dalam Cerita Rakyat Dayak Ngaju, Kalimantan Tengah

Loa Vol. 12, No. 1, Juni 2017, halaman 11 – 22

*Tulisan ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur intrinsik dan ekstrinsik karya sastra yang tergambar dalam cerita Bungkun pada masyarakat Dayak Ngaju Kalimantan Tengah. Penelitian ini membahas karakteristik tokoh Bungkun dalam Cerita Bungkun. Analisis dilakukan dengan menggunakan teori strukturalisme dan teori kelisanan untuk menganalisis nilai budaya, kepercayaan, kecerdikan, dan keteladanan*

tokoh dalam cerita Bungkun. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Selain itu, teknik analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data yang telah diperoleh di lapangan. Teknik analitik digunakan untuk menentukan makna isi cerita yang terdapat dalam objek penelitian. Penelitian ini membahas cerita berjenis dongeng biasa, karena dalam cerita rakyat Dayak Ngaju tersebut banyak terkandung nilai-nilai budi pekerti, keteladanan, dan petuah-petuah yang mampu membentuk karakter masyarakat setempat menjadi lebih baik dan memiliki kualitas untuk kehidupan pribadi maupun sosial. Analisis menunjukkan tokoh Bungkun adalah manusia biasa yang berkarakter unik dalam menjalani kehidupan serta memiliki kecerdikan dalam mengatasi kemiskinannya. Analisis juga menunjukkan bahwa tokoh Bungkun menjadi panutan bagi masyarakat tersebut Ngaju.

**Kata kunci:** budaya, dongeng, karakter, teladan, cerdik

---

Firmandana, Antung (Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mulawarman)

*The Use of Picture Story In Teaching Reading Comprehension To The Fifth Grade Students Of SD Negeri 034 Samarinda*

Loa Vol. 12, No. 1, Juni 2017, halaman 23 – 31

*This paper dealt with students' problem in the teaching of reading comprehension in elementary school as there were many factors involved. One of those factors was that most of the students were not interested in reading activity because they often found uninteresting materials. Therefore, the researcher wanted to give an interesting lesson in order to make the students more enthusiastic in the learning process. The researcher used picture story as a teaching aid in teaching reading comprehension. The purpose of this study was to know whether there were significant differences in students' reading comprehension using and without using picture story. The study focused on fifth grade students of SDN 034 Samarinda. It applied Top-Down Reading Model Theory. The design of this study was an experimental design that examined the differences of two sets of data, the experimental group (students who are taught using picture story) and the control group (students who are taught without using picture story). The result of the study revealed that there were significant differences between teaching reading comprehension with and without using picture story.*

**Keywords:** reading comprehension, picture story, fifth grade students

---

Kusno, Ali (Kantor Bahasa Kalimantan Timur)

*Perkembangan Fungsi Penggunaan Bahasa pada Anak Usia 5 Tahun (Studi Kasus pada Azza Aqila Jihan Syuasabitha)*

Loa Vol. 12, No. 1, Juni 2017 halaman 32 – 44

*Usia 5 tahun termasuk masa keemasan anak periode sensitif (sensitive periods). Salah satu yang berkembang adalah fungsi pragmatik bahasa yang digunakan. Perkembangan fungsi-fungsi itu seiring dengan perkembangan fisik, mental, intelektual, dan sosialnya. Penelitian ini berhubungan dengan perkembangan fungsi bahasa anak, dengan contoh kasus pada anak Azza Aqila Jihan Syuasabitha (Jihan). Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan teknik pengamatan berperan serta. Subjek penelitian ini adalah anak penulis sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perkembangan tuturan Jihan sebagai anak yang berusia 5 tahun berdasarkan pengelompokan fungsi bahasa menurut M.A.K. Halliday. Hasil penelitian menunjukkan anak itu mampu menerapkan keseluruhan fungsi penggunaan bahasa, yakni instrumental, regulatoris/dogmatis, interaksional, personal, heuristik, imajinatif, dan representasional. Fungsi penggunaan bahasa yang berkembang paling pesat adalah fungsi imajinatif. Pencapaian tersebut dipengaruhi faktor biologis (orang tua yang memang memiliki kemampuan berbahasa yang baik) dan lingkungan sosial (di rumah, sekolah, dan lainnya).*

**Kata Kunci:** perkembangan bahasa anak, fungsi penggunaan bahasa, bahasa anak

---



Jumairi (SMP Negeri 5 Tenggarong)

Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Menulis Cerita Fabel Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Stad* Siswa Kelas VIII-C  
SMP Negeri 5 Tenggarong

Loa Vol. 12, No. 1, Juni 2017, halaman 45 – 57

*Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar menulis cerita fabel dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Student Team Achievement Division (STAD) siswa kelas VIII-C SMP Negeri 5 Tenggarong. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus dan masing-masing siklus terdiri atas empat tahapan, yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Berdasarkan hasil olah data dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe student team achievement division (STAD) dalam pembelajaran menulis cerita fabel dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.*

**Kata kunci:** *aktivitas, hasil belajar, metode STAD*

---

Yulianto, Agus (Balai Bahasa Kalimantan Selatan)

Keotonomian Sastra Dalam Novel *Asmaraloka* Karya Danarto *Literature Autonomy In "Asmaraloka"*  
By Danarto

Loa Vol. 12, No. 1, Juni 2017, halaman 58 – 67

*Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk atau model keotonomian sastra yang terdapat dalam novel Asmaraloka karya Danarto. Masalah penelitian ini adalah bagaimana bentuk atau model keotonomian sastra yang terdapat dalam novel Asmaraloka karya Danarto. Kajian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik kajian pustaka. Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa keotonomian sastra dalam novel Asmaraloka dapat terlihat dari kemandirian pengarang dalam menciptakan kronik, penokohan yang secara umum sangat kontra realitas dan latar cerita yang merepresentasikan keotonomian sastra yang kuat.*

**Kata kunci:** *otonomi, sastra, Asmaraloka*

---

Afriani, Rika (SMP Patra Dharma 2 Balikpapan)

Peningkatan Keterampilan Menyusun Teks Fabel Melalui Pembelajaran Kooperatif Model Lingkaran Imajinasi dan Media Gambar Pada Siswa Kelas VIII A SMP Patra Dharma 2 Balikpapan Tahun Ajaran 2015/2016

Loa Vol. 12, No. 1, Juni 2017, halaman 68 – 79

*Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menyusun teks fabel melalui pembelajaran kooperatif model lingkaran imajinasi dan media gambar pada siswa kelas VIII A SMP Patra Dharma 2 Balikpapan tahun ajaran 2015/2016. Desain penelitian ini ialah penelitian tindakan kelas. Pelaksanaan tindakan dilakukan dalam dua siklus. Instrumen penelitian yang digunakan berupa rubrik penilaian teks fabel, lembar observasi partisipan, lembar observasi komponen RPP dan kegiatan pembelajaran, lembar observasi komponen keaktifan siswa dalam diskusi kelompok, dan catatan lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata capaian kompetensi keterampilan menyusun teks fabel pada prasiklus ialah 69 yang menunjukkan belum tercapainya nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk materi*

menyusun teks fabel, yaitu 78. Dari 36 siswa, hanya 13 siswa yang mencapai nilai KKM. Pada siklus pertama setelah pemberian tindakan, nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 83 dengan jumlah siswa yang mencapai nilai KKM sebanyak 31 siswa. Rata-rata nilai siswa pada siklus kedua sangat memuaskan. Persentase ketercapaian mencapai seratus persen dengan nilai rata-rata siswa ialah 92. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif model lingkaran imajinasi serta media gambar dengan berbagai variasi dapat meningkatkan keterampilan siswa kelas VIII A SMP Patra Dharma 2 Balikpapan tahun ajaran 2015/2016 dalam menyusun teks fabel.

**Kata kunci:** Pembelajaran kooperatif, model lingkaran imajinasi, media gambar, menyusun teks fabel.

---

Aritonang, Merry Debby (Kantor Bahasa Kalimantan Timur)

Pengaruh Latar Budaya terhadap Penggunaan Bahasa dalam Antologi Cerpen *Kolecer dan Hari Raya Hantu*

Loa Vol. 12, No. 1, Desember 2017, halaman 79–88

*Karya sastra yang menggunakan kosakata bahasa daerah menarik untuk diteliti karena memberikan gambaran kehidupan masyarakat pendukungnya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh latar budaya terhadap penggunaan bahasa dalam cerpen “Antara Bali dan Balige” karya Cesillia Ces, “Pastu” karya Oka Rusmini, “Baminantu” karya Sastri Yunizarti Bakry, dan “Lali Panggora” karya Saut Poltak Tambunan. Penelitian ini mengacu pada pendekatan sosiolinguistik. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mencatat penggunaan bahasa daerah dalam cerpen “Antara Bali dan Balige” karya Cesillia Ces, “Pastu” karya Oka Rusmini, “Baminantu” karya Sastri Yunizarti Bakry, dan “Lali Panggora” karya Saut Poltak Tambunan. Data penggunaan bahasa yang diperoleh dihubungkan dengan konsep sosial budaya masyarakat dalam cerita tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan budaya Bali dan Batak dalam cerita pendek “Antara Bali dan Balige” karya Cesillia Ces, budaya Minang dalam cerpen “Pastu” karya Oka Rusmini dan “Baminantu” karya Sastri Yunizarti Bakry, dan budaya Batak dalam cerpen “Lali Panggora” karya Saut Poltak Tambunan berpengaruh pada penggunaan bahasa, antara lain kekhasan dalam pemakaian kosakata dan penggunaan bentuk sapaan.*

**Kata kunci:** sosiolinguistik, latar budaya, penggunaan bahasa

---